

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan sebesar 23,25%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya motivasi karyawan, lingkungan kerja, komitmen karyawan.
2. Dalam penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pada karyawan Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara Jakarta.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi kinerja pada karyawan Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara di Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah:

1. Kecerdasan emosional merupakan sifat yang harus dimiliki didalam diri karyawan, dengan meningkatkan kecerdasan emosional maka kinerja karyawan pun akan meningkat. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan kecerdasan emosional dengan baik agar tercipta kinerja yang memuaskan.
2. Kecerdasan emosional memiliki hubungan berbanding lurus dengan kinerja pada karyawan yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kinerja pada karyawan.

Dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang kecerdasan emosional dengan kinerja pada karyawan dapat dilakukan di tempat lain. Namun hasil dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya belum tentu sama dengan hasil penelitian saat ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran – saran kepada Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara di Jakarta, yaitu:

1. Dalam menghadapi persaingan global, Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara di Jakarta perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kecerdasan emosional karyawannya, salah satunya dengan cara memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang kecerdasan emosional.
2. Setiap karyawan hendaknya memiliki kecerdasan emosional yang baik dan berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan seperti memiliki rasa loyalitas terhadap perusahaan, kesadaran diri dan optimis dalam bekerja serta empati antar karyawan agar terjalin hubungan yang harmonis di lingkungan kerja.
3. Dalam upaya peningkatan kinerja, pimpinan harus lebih memperhatikan dan melengkapi setiap kebutuhan karyawannya, baik tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja maupun sarana dan prasarana di perusahaan tersebut.